

Wali Kota Airin Langsung Kerja Usai Divaksinasi Covid-19

TANGSEL (IM)- Wali Kota Airin Rachmi Diany menjadi orang pertama di Tangerang Selatan yang menjalani penyuntikan vaksin COVID-19. Bersama kepala daerah lainnya, Airin juga menjalani vaksinasi tersebut di Pendopo Tangerang, Kamis (14/1).

Airin mengaku tak merasakan gejala apapun hingga masa observasi selama 30 menit setelah penyuntikan itu usai. "Sampai hari ini enggak terasa apa-apa, doanya aja," ungkap Airin kepada awak media.

Usai divaksinasi, Airin juga menceritakan pengalamannya menjadi orang Tangel pertama yang divaksinasi. "Sama aja kayak disuntik biasa, karena udah pernah disuntik, kan. Enggak (sakit), Alhamdulillah," tuturnya.

Sebelum menjalani vaksinasi tersebut, Airin menyebut bahwa dirinya tak memiliki persiapan khusus. "Bismillah saja. Penting-jaga imun tubuh, istirahat yang cukup," ujar Airin.

Dia pun menyampaikan akan langsung kembali ke Gedung Pemerintahan Kota Tangerang Selatan untuk bekerja seperti

biasa. "Ke kantor saja habis ini. Mudah-mudahan enggak ada apa-apa. Kalau enggak ada apa-apa ya ngantor lagi," ujar Airin usai divaksinasi Covid-19, Kamis (14/1), di Pendopo Tangerang, Kota Tangerang, Banten.

Airin menjelaskan, setiap peserta vaksinasi akan mendapat dua dosis vaksin Covid-19 buatan Sinovac. Dengan begitu, kata Airin, dia akan kembali menjalani vaksinasi Covid-19 untuk disuntik dosis kedua pada dua pekan selanjutnya. "Penyuntikan dosis kedua minggu berikutnya. Nanti mungkin kami lakukan di Tangerang Selatan saja," pungkasnya.

Untuk diketahui, sejumlah perwakilan Forkopimda Provinsi Banten menjalani vaksinasi Covid-19 pada Kamis, di Pendopo Tangerang, Kota Tangerang, Banten. Setidaknya ada 14 orang yang menjadi peserta sebagai simbolis dimulainya vaksinasi Covid-19 di provinsi Banten yang akan dimulai 15 Januari 2021. Vaksinasi Covid-19 tahap pertama dikhususkan untuk seluruh tenaga kesehatan se-Provinsi Banten. ● pp

Samsat Cikokol Dukung Program Kantor Tangguh Kapolda Metro

TANGERANG (IM)- Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Cikokol, Kota Tangerang, mendukung penuh terhadap Program Kantor Tangguh yang digagas Kapolda Metro Jaya Irijen Pol Fadil Imran.

Kanit Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Cikokol, Kota Tangerang, AKP Miken Fendriyati, mengatakan tujuan program ini untuk menyeleksi secara ketat bagi masyarakat yang akan melakukan pengurusan pajak ataupun pengurusan surat-surat kendaraan.

Dia mengatakan, adanya program ini amat membantu pihaknya untuk mensterilkan area pelayanan Samsat Cikokol dari orang-orang yang tidak memiliki kepentingan di wilayah kerjanya.

"Karenanya, bagi yang tidak berkepentingan untuk pengurusan surat maupun pajak kendaraan bermotornya dilarang keras memasuki area/halaman Samsat Cikokol. Ini perintah yang harus diperhatikan bersama," kata dia, Kamis (14/1).

Menurut dia, situasi saat ini beda. Perlu perlakuan khusus dalam menjalankan pelayanan masyarakat. Penularan Covid-19 terjadi di mana-mana. Maka penerapan Kantor Tangguh ini sebagai salah satu upaya kami mencegah dan menekan angka penularan virus.

"Kami juga sekaligus mengajak masyarakat untuk terus memerhatikan gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas," tutur dia.

Dia menegaskan, Program Kantor Tangguh ini adalah wujud dukungan kami (Samsat Cikokol) terhadap program vaksinasi yang sudah dimulai bapak Presiden Jokowi hari ini.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo telah mendapatkan suntik vaksin Covid-19 yang pertama di Indonesia. Vaksinasi yang juga dilakukan bersama perwakilan pejabat dan unsur masyarakat lainnya ini akan terus dilanjutkan ke berbagai daerah di Indonesia. "Setelah kita melakukan vaksinasi perdana ini, nanti akan terus dilanjutkan vaksinasi di seluruh provinsi, kabupaten/kota di seluruh Tanah Air," kata Jokowi saat memberikan keterangan pers di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (13/1).

Penyuntikan terhadap Presiden dilakukan Dokter Kepresidenan Prof Abdul Muthalib. Ada sejumlah pejabat, tokoh, dan perwakilan masyarakat yang ikut divaksinasi perdana bersama Presiden, kemarin.

Presiden menekankan, program vaksinasi ini penting dilakukan untuk memutus rantai penularan virus corona di Indonesia. Selain itu, vaksinasi juga diperlukan untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat.

Sejumlah daerah dijadwalkan meluncurkan vaksinasi Covid-19 hari ini. Di Jawa Barat, tujuh kabupaten/kota serentak menjalankan vaksinasi tahap I. Di Jawa Tengah ada tiga wilayah, Jawa Timur tiga wilayah, dan Sulawesi Selatan tiga wilayah. Sedangkan DKI Jakarta baru menjalankan vaksinasi perdana pada Jumat (15/1). ● pp



MENTERI PUPR TINJAU LOKASI LONGSOR

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono berbincang dengan petugas saat meninjau bencana tanah longsor di Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Kamis (14/1). Dalam kunjungannya tersebut, Menteri PUPR menyatakan akan membantu Pemerintah Kabupaten Sumedang untuk merelokasi warga di sekitar lokasi longsor dengan membangun rumah permanen.

WARTAWAN DAN GUBERNUR BANTEN SEMPAT BERSITEGANG

Wahidin Halim: Tak Ada Alasan Warga Banten Tolak Vaksin Covid-19

Prinsipnya dengan divaksin dia aman, dia tidak terpapar, dan dia tidak menularkan ke pihak lain. Karenanya, Wahidin Halim mengimbau kepada warga Banten untuk bersedia divaksin. Dia juga meminta tak ada yang mempolitisasi terkait vaksinasi ini.

TANGERANG (IM)- Gubernur Banten, Wahidin Halim menegaskan tidak ada alasan bagi warga Banten menolak vaksin Covid-19. "I harus siap untuk divaksin untuk kepentingan bersama," ujarnya saat peluncuran vaksinasi Sinovac Covid-19 di Pendopo Bupati Tangerang, Kamis (14/1).

Ketentuan wajib vaksin covid-19, kata Wahidin, jelas sudah diatur dalam undang-undang bahwa warga negara punya hak dan kewajiban dan negara punya hak dan kewajiban. "Pemerintah wajib melindungi rakyat, rakyat wajib melindungi sesama. Bukan hanya dirinya tapi orang lain," kata Wahidin.

Jadi, kata Wahidin, tidak ada alasan warga negara untuk

menolak vaksin. "Karena prinsipnya dengan dia divaksin dia aman, dia tidak terpapar, dia tidak menularkan ke pihak lain, pihak lain harus jaga."

Wahidin Halim mengimbau kepada warga Banten untuk bersedia divaksin. Dia juga meminta tak ada yang mempolitisasi, jangan diterjemahkan dengan pemikiran persepsi masing-masing, tapi seharusnya demi kepentingan bersama. "Jadi, mulai hari ini saya luncurkan program vaksinasi pada warga. Dan hari ini 14 orang. Para pejabat, dan besoknya tenaga kesehatan, berikutnya kelompok 1,2,3. Dan terus menerus."

Tidak Ikut Vaksin
Sementara itu, Gubernur

Banten, Wahidin Halim tidak mengikuti proses vaksinasi Covid-19 tahap awal bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah se-Provinsi Banten. Alasannya karena terburukannya yakni berusia di atas 59 tahun "Saya sebenarnya siap untuk divaksin hari ini. Tetapi karena ada aturan untuk usia di atas 59 tahun mengikuti vaksin di tahap selanjutnya maka saya akan ikuti aturan tersebut," kata Gubernur Banten Wahidin.

Ia menjelaskan vaksin Covid-19 jenis Sinovac yang saat ini digunakan tak diperkenankan bagi orang dengan usia di atas 59 tahun. Sementara itu, Wahidin Halim pada tahun ini berusia 66 tahun dengan tanggal kelahiran 14 Agustus 1954. Provinsi Banten akan mendapat 72 ribu vaksin Covid-19 pada akhir Januari 2021. Pendistribusian vaksin jenis Sinovac tersebut akan dibagikan secara bertahap ke delapan kota/kabupaten di Banten dengan prioritas gelombang pertama Tangerang Raya.

Untuk tahap pertama Pemerintah Provinsi Banten bakal menerima 14.560 vaksin yang akan dibagikan ke Kota Serang dan Tangerang Selatan.

Vaksinasi akan dilakukan di 2.405 puskesmas dan 107 rumah sakit di Banten.

Wahidin dan Wartawan Bersitegang

Pelaksanaan pencanangan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Kepala Daerah se-Banten sempat ricuh di Pendopo Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Kamis (14/1) sekitar pukul 09.30 WIB.

Pasalnya, proses vaksinasi dilakukan di salah satu ruangan yang tertutup. Lalu, petugas yang berjaga tidak mengizinkan awak media memasuki ruangan tersebut secara bergantian. "Pak kalau engga boleh masuk, bagaimana kami bisa tau kalau yang disuntik emang (vaksin) Sinovac?" tanya salah seorang awak media kepada Gubernur Banten Wahidin yang sempat meninjau ruangan vaksinasi.

Ketua DPRD Banten, Andri Soni yang telah menerima vaksin sempat membela Wahidin. "Iya ini vaksennya, vaksin Sinovac" ucap Andri kepada awak media.

Namun, beberapa awak media yang ada tetap tidak percaya dan bersikukuh menanyakan ke-

benaran vaksin yang disuntikkan serta meminta untuk memasuki ruangan vaksinasi.

Wahidin pun berteriak kepada beberapa awak media. "Ya sudah kalau tidak percaya ya terserah," kata Wahidin sembari kembali ke aula utama Pendopo Kabupaten bersama Andri Soni.

Setelah itu, beberapa awak media pergi dari depan ruang vaksinasi ke tempat lain di seputar Pendopo Kabupaten ini.

Walau sempat ricuh, tetapi proses vaksinasi tetap berjalan sejak dimulai pukul 09.00 WIB. Hingga saat ini, pemimpin daerah yang telah melakukan vaksinasi secara berurutan adalah Sekretaris Daerah Banten Al-muktadar, Kepala Dinas Kesehatan Banten Ati Pramudji Hastuti, Ketua DPRD Banten Andri Soni, Kapolda Banten Irijen Pol Rudy Heriyanto. Selain itu, Danrem 064 Gemuruh Winarjatmiko, Kepala Kejaksaan Tinggi Banten Asep N Mulyana, Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar, Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah, Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachma Diany, Bupati Pandeglang Irma Narulita. ● pp

Teror Begal Payudara Hantui Warga Lebak

LEBAK (IM)- Aksi begal payudara menghantui warga Kampung Cigelang, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. Teror tersebut membuat resah para kaum hawa dalam sebulan terakhir ini. Menurut informasi, sudah ada enam wanita yang menjadi korban teror begal payudara. Pelaku bertopeng hitam ini biasanya memanfaatkan jam-jam sepi saat beraksi di lokasi tersebut.

"Pelakunya satu orang doang. Biasanya dia nongol itu jam delapan pagi sama jam dua belas atau jam satu siang, pokoknya pas jalan ini sepi," kata Toni (55), warga sekitar, Kamis (14/1).

Pada saat kejadian, Toni sempat menolong salah satu korban yang terdesak oleh begal payudara. Kata Toni, pelaku langsung melarikan diri begitu dia menghampiri korban yang sedang berteriak minta tolong. "Orangnya pakai topeng, saya pernah nolongin ko-

rbani di situ. Pas saya kejar, dia lari pakai motor jenis matic," ujar Toni. Begal payudara itu memanfaatkan jam-jam sepi. Selain itu, jalan pedesaan sepanjang 500 meter ini jauh dari rumah penduduk. Di kedua sisinya terhampar kebun warga yang memudahkan pelaku melancarkan aksinya.

Toni dan warga lainnya berharap segera ada tindak lanjut dari polisi. Sebab kata dia, warga khususnya kaum hawa di sana, menjadi takut untuk bergajian sendiri jika melintasi jalanan tersebut. "Korbanannya sudah ada yang lapor, tapi belum ketangkap pelakunya sampai sekarang," tutur Toni.

Kasat Reskrim Polres Lebak, AKP David Adhi Kusuma memastikan pihaknya turun tangan menyelidiki teror begal payudara tersebut. "Laporannya sudah masuk. Segera kami monitor ke lapangan untuk memburu pelakunya," ucap David. ● pra

Tekanan Darah Tinggi, Walkot Tangerang Gagal Divaksin

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah tak mendapatkan rekomendasi dokter untuk bisa mengikuti vaksinasi Covid-19, karena tensi atau tekanan darahnya yang tinggi. "Ketika diukur tensinya 151 lalu turun menjadi 145. Karena rekomendasi dokter harus di bawah 140 maka tak bisa disuntik vaksin terlebih dahulu dan menunggu beberapa saat," kata Arief di Pendopo Bupati Tangerang, Jalan Kisamaun, Kota Tangerang, Banten, Kamis (14/1).

Dia mengaku, dalam kondisi sehat pada hari ini dan siap mengikuti vaksinasi Covid-19. Penyebab tekanan darah yang tinggi karena agak letih, setelah pekan ini harus menyiapkan tempat tidur tambahan untuk pasien khusus Covid-19.

"Mungkin karena sejak awal pekan muter terus menyiapkan tempat tidur tambahan bagi pasien Covid-19. Intinya siap mengikuti vaksin dan menunggu waktu sesuai

saran dokter," ujar Arief. Dokter spesialis jantung, dr Berlian, mengatakan rekomendasi bagi Wali Kota Tangerang agar tidak divaksin, karena kondisi tensinya yang tinggi. Yang bersangkutan diminta untuk menunggu beberapa saat terlebih dahulu.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar dan Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengikuti proses vaksinasi Covid-19 setelah dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Pada hari ini, Pemprov Banten menggelar vaksinasi Covid-19 tahap pertama.

Ada 14 orang yang mengikuti kegiatan itu, seperti Sekda Banten Al Muktabar, Arief R Wismansyah, Ahmed Zaki Iskandar, Airin Rachmi Diany, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Bupati Pandeglang Irma Narulita, Kapolda Banten Irijen Rudy Heryanto, kapolres, dandim, serta kejaksaan. ● pp

Ponpes Bani Abbas Lebak Tampung Pasien Rehabilitasi Kecanduan Narkoba

LEBAK (IM)- Pondok Pesantren Bani Abbas Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten menampung pasien rehabilitasi kecanduan narkoba dan penyakit gangguan mental.

"Kami selama 20 tahun menampung pasien kecanduan narkoba dan gangguan jiwa, banyak terbukti sembuh," kata Pimpinan Ponpes Bani Abbas Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, KH Abbas Wahyudin di Lebak, Kamis (14/1).

Pasien rehabilitasi kecanduan narkoba dan gangguan jiwa paling cepat hanya waktu sepekan dan jika lama hingga mencapai empat tahun. Pengobatan yang diberikan kepada pasien tersebut bentuk media dengan berdoa kepada Allah Swt dan memberikan air putih. Sebab, semua penyakit yang dialami manusia itu atas kehendak Allah SWT.

Karena itu, dirinya berdoa dan memberikan air putih untuk mengobati pasien rehabilitasi kecanduan narkoba dan gangguan jiwa. "Kami melayani pengobatan pasien rehabilitasi kecanduan narkoba dan gangguan jiwa relatif kecil akibat terbatas tenaga

juga sarana, sebab pengobatan pasien itu kerap kali mengamuk," katanya menjelaskan.

Menurut dia, saat ini, pasien yang menjalani rehabilitasi narkoba dan gangguan jiwa sebanyak 10 orang, termasuk di antaranya anggota polisi dari Polda Banten.

Penanganan pengobatan itu, kata dia, bagi pasien baru ditempatkan di kamar khusus dan jika sudah sadar, mereka nantinya disatukan dengan santri. Sebab, Ponpes Bani Abbas, selain menampung pasien kecanduan narkoba dan gangguan mental juga menyelenggarakan pengajaran salafi, di antaranya mengkaji kitab kuning untuk menelaah ilmu fiqh, tafsir, iqro alquran, nahu, sorof dan bahasa arab. "Semua pasien yang sudah sadar dan sembuh diwajibkan mengikuti pengajaran itu," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan, saat ini, jumlah santri yang belajar 35 orang dan mereka setiap hari melaksanakan kegiatan rutin menegaji juga membantu pasien yang menjalani pengobatan rehabilitasi kecanduan dan gangguan jiwa.

Tujuan mendirikan pesantren ini, kata dia, untuk membantu

pertolongan umat manusia khusus kecanduan narkoba dan gangguan jiwa.

Adapun, biaya pengobatan itu seikhlasnya saja, tetapi keperluan pasien wajib dipenuhi oleh anggota keluarga pasien.

Namun, pihaknya menolak jika pasien narkoba itu dalam kondisi fisiknya sudah rusak parah, karena pasien tersebut biasa mengalami kematian sendiri.

"Kami mengobati pasien kecanduan narkoba dan gangguan jiwa, selain warga Banten juga terdapat dari DKI Jakarta, Bogor dan Bekasi," kata KH Abbas Wahyudin sambil menyatakan pesantren miliknya tanpa bantuan dari pemerintah daerah setempat.

Sementara itu, Arafah (40), warga Pandeglang mengaku bahwa dirinya selama setahun menjalani pengobatan rehabilitasi narkoba kembali sembuh dan kini tinggal di pesantren untuk mengikuti pengajaran.

"Kami hingga kini belum pulang karena merasa tenang tinggal di pesantren ini," kata Arafah. ● pra



PENCARIAN ANAK TENGGELAM DI BANTEN

Anggota Tim Pencarian dan Pertolongan Nasional (BASARNAS) memantau pencarian anak yang diduga tenggelam di Kali Banten, di Serang, Kamis (14/1). Seorang anak bernama Asan (4) hilang dan diduga tenggelam saat berenang di Kali Banten Rabu (13/1).



DAMPAK BANJIR BANDANG DI POLMAN

Sejumlah warga melintas di pemukiman yang rusak terdampak banjir bandang di Desa Kalimba Kecamatan Tapango, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, Kamis (14/1). BPBD Kabupaten Polewali Mandar, mencatat tiga desa Kalimba, Riso, dan Tapango terdampak banjir bandang dan longsor akibat luapan sungai Walian yang mengakibatkan jembatan rusak dan sejumlah rumah diterjang banjir.

Wagub Banten tak Divaksinasi, Ternyata Pernah Positif Corona

TANGERANG (IM)- Sejumlah kepala daerah seluruh Banten divaksinasi pertama pada hari ini, Kamis (14/1). Namun ada beberapa kepala daerah yang tidak hadir dan tidak divaksinasi. Salah satunya adalah Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy. Ternyata Andika pernah positif Corona atau Covid-19.

Informasi soal Andika pernah terpapar Covid-19 ini disampaikan Kadinkes Banten, Ati Pramudji Hastuti. Andika memang salah satu orang yang pernah positif. Namun, selain wakil gubernur, ada juga kepala daerah lain yaitu Wali Kota Cilegon, Wakil Wali Kota Cilegon dan Bupati Lebak yang tidak divaksinasi dengan alasan medis.

"Wakil gubernur itu penyintas, beberapa bulan lalu (positif) saya sudah lupa persisnya," kata Ati kepada wartawan di Tangerang, Banten, Kamis (14/1).

Seorang yang pernah positif, menurut Ati, tidak divaksinasi karena memiliki antibodi. Selain itu, prioritas vaksin Sinovac juga diperuntukkan bagi yang belum pernah terpapar virus.

"Tapi kan ini prioritas bagi

yang belum pernah positif Covid, karena vaksin terbatas, kan yang sudah pernah positif punya antibodi," ucap Ati menjelaskan.

Selain wakil gubernur, ada juga Wakil Wali Kota Cilegon, Ratu Ati Marliati yang pernah dinyatakan positif. Sedangkan Wali Kota Cilegon, Edi Ariadi berusia di atas 60 tahun.

Kepala daerah yang juga tidak divaksin di Banten adalah Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya karena alasan medis. Jatah vaksin pertama untuk bupati ini digantikan oleh wakilnya Ade Sumardi. "Bupati Lebak kondisi kesehatannya tidak memenuhi syarat untuk dilakukan vaksin diganti wakil bupati," ujar Ati.

Selain itu, Ati melanjutkan, Gubernur Wahidin Halim yang tidak divaksinasi hari ini akan mendapatkan vaksin Pfizer karena usia di atas 60 tahun. Vaksin ini paling tidak bisa diterima oleh Pemprov Banten sekitar April 2020.

"Gubernur, insyaallah (divaksinasi) Pfizer, rencananya pemerintah pusat memberi di tahap tiga dan empat. Rencananya bulan April," ucap Ati. ● pra